1. Node 1 (Pengukuran)

Node 1 merupakan bagian pemotongan, Hasil identifikasi resiko pada node 1 ditunjukan dalam tabel *hazard identification* dari aktivitas pengukuran :

1. *Hazard Identification* Aktivitas Pengukuran

Tabel 5 *Hazard Identification* Aktivitas Pengukuran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas | Sumber *Hazard* | *Hazard* | *Risk* |
| 1 | Mempersiapkan alat dan bahan | Kurang berhati-hati | Terpeleset | Cidera ringan |
| 2 | Proses pengukuran | Tidak memakai APD (Sarung tangan) | Tergores Plat | Cidera ringan |
| Tergores Gunting | Cidera ringan |
| Kurang berhati-hati | Terpeleset | Cidera ringan |

1. *Risk Asssement* Aktivitas Pengukuran

Setelah tahap identifikasi potensi bahaya dilakukan, langkah berikutnya dalam manajemen risiko adalah melakukan penilaian risiko. Tujuan dari penilaian risiko ini adalah untuk mengevaluasi tingkat risiko yang terkait dengan setiap potensi bahaya yang telah diidentifikasi. Hasil disajikan pada Tabel *Risk Assesement* Aktivitas Pengukuran :

Tabel 6 *Risk Assesement* Aktivitas Pengukuran

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas | *Hazard* | *Risk* | *Likelihood* | *Severity* | *Rating* |
| 1 | Mempersiapkan alat dan bahan | Terpeleset | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| 2 | Proses pengukuran | Tergores Plat | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| Tergores Gunting | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| Terpeleset | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |

Berdasarkan tabel *Risk Assesement* Aktivitas Pengukuran, risiko pada aktivitas pengukuranterdapat 4 risiko kecelakaan kerja yang hanya terdapat 1 level risiko level *low risk*.

1. *Risk Control* Aktivitas Pengukuran

Pengendalian risiko dilaksanakan dengan merujuk aturan OHSAS 18001:2007, yang dinilai berdasarkan risiko kecelakaan kerja yang memiliki tingkat *high* atau *extreme*. Berdasarkan hasil analisa pada aktivitas pengukuran tidak ditemukan level *high risk* atau *extreme* maka tidak diperlukan proses *risk control*.

1. Node 2 (Pemotongan)

Node 2 merupakan bagian pemotongan, Berikut merupakan hasil identifikasi resiko yang telah dilakukan pada node 2 ditunjukan dalam tabel *hazard identification* dari aktivitas pemotongan :

1. *Hazard Identification* Aktivitas Pemotongan

Tabel 7 *Hazard Identification* Aktivitas Pemotongan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas | Sumber *Hazard* | *Hazard* | *Risk* |
| 1 | Mempersiapkan alat dan bahan | Kurang berhati-hati | Terpeleset | Cidera ringan |
| 2 | Proses pemotongan | Tidak memakai APD (Sarung tangan) | Tergores Plat | Cidera ringan |
| Jari Terpotong | Cidera berat |
| Kurang berhati-hati | Tergores Gunting | Cidera ringan |
| Terpeleset | Cidera ringan |

1. *Risk Asssement* Aktivitas Pemotongan

Setelah proses identifikasi potensi bahaya selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian risiko. Penilaian risiko dilakukan untuk mengevaluasi tingkat risiko yang terkait dengan potensi bahaya yang telah diidentifikasi, Hasil disajikan pada tabel *Risk Assesement* aktivitas pemotongan :

Tabel 7 *Risk Assesement* Aktivitas Pemotongan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas | *Hazard* | *Risk* | *Likelihood* | *Severity* | *Rating* |
| 1 | Mempersiapkan alat dan bahan | Terpeleset | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| 2 | Proses pemotongan | Tergores Plat | Cidera ringan | 3 | 2 | *Medium* |
| Jari Terpotong | Cidera berat | 2 | 4 | *High* |
| Terkena Gunting | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| Terpeleset | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |

Berdasarkan tabel *Risk Assesement* Aktivitas Pemotongan, risiko pada aktivitas pemotonganterdapat 5 risiko kecelakaan kerja dikategorikan dalam 3 risiko yaitu *low risk*, 1 risiko *medium risk*, dan 1 risiko *high risk*

.

1. *Risk Control* Aktivitas Pemotongan

Pengendalian risiko mengacu pada standar OHSAS 18001:2007, yang memberikan pedoman untuk mengelola risiko kecelakaan kerja yang berada pada tingkat tinggi atau ekstrem. Standar ini menetapkan hierarki pengendalian risiko yang harus diikuti yaitu: eleminasi, substitusi, perancangan, administrasi, dan APD. Sebagai berikut :

Tabel 8 Pengendalian Risiko Aktivitas Pemotongan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | *Risk* | Pengendalian Risiko | | | | |
| 2 | Cidera berat | Eleminasi | Substitusi | Pengendalian teknis | Pengendalian administrasi | APD |
|  |  |  |  |  |

Tabel Pengendalian risiko aktivitas pemotongan memiliki risiko cedera berat, pengendalian risiko yang dapat dilakukan adalah pengendalian administrasi dengan cara memberikan simbol-simbol berhati-hati area sekitar aktivitas kerja, memberikan arahan terhadap karywan agar lebih berhati-hati selama proses pemotongan serta menggunakan APD berupa alas kaki dan sarung tangan.

1. Node 3 (Pembentukan)

Node 3 merupakan bagian pembentukan, Hasil identifikasi risiko yang dilakukan pada node 3 ditunjukan dalam tabel *hazard identification* dari aktivitas pembentukan :

1. *Hazard Identification* Aktivitas Pembentukan

Tabel 9 *hazard identification* dari aktivitas pembentukan :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas | Sumber *Hazard* | *Hazard* | *Risk* |
| 1 | Mempersiapkan alat dan bahan | Kurang berhati-hati | Terpeleset | Cidera ringan |
| 2 | Proses pembentukan | Tidak memakai APD (Sarung tangan) | Tergores Plat | Cidera ringan |
| Kurang berhati-hati | Tergores Gunting | Cidera ringan |
| Terpukul Alat | Cidera ringan |

1. *Risk Asssement* Aktivitas Pembentukan

Setelah tahap identifikasi potensi bahaya dilakukan, langkah berikutnya dalam manajemen risiko adalah melakukan penilaian risiko. Tujuan dari penilaian risiko ini adalah untuk mengevaluasi tingkat risiko yang terkait dengan setiap potensi bahaya yang telah diidentifikasi. Hasil disajikan pada Tabel *Risk Assesement* aktivitas pembentukan :

Tabel 10 *Risk Assesement* Aktivitas Pembentukan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas | *Hazard* | *Risk* | *Likelihood* | *Severity* | *Rating* |
| 1 | Mempersiapkan alat dan bahan | Terpeleset | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| 2 | Proses pembentukan | Tergores Plat | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| Tergores Gunting | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| Terpukul alat | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |

Berdasarkan tabel *Risk Assesement* Aktivitas Pembentukan, risiko pada aktivitas pembentukanterdapat 4 risiko kecelakaan kerja yang hanya terdapat 1 level risiko level *low risk*.

1. *Risk Control* Aktivitas Pembentukan

Pengendalian risiko dilaksanakan dengan merujuk aturan OHSAS 18001:2007, yang dinilai berdasarkan risiko kecelakaan kerja yang memiliki tingkat *high* atau *extreme*. Berdasarkan hasil analisa pada aktivitas pembentukan tidak ditemukan level *high risk* atau *extreme* maka tidak diperlukan proses *risk control*.

1. Node 4 (*Finishing*)

Node 4 merupakan bagian *finishing*, Hasil identifikasi risiko yang dilakukan pada node 4 ditunjukan dalam tabel *hazard identification* dari aktivitas *finishing* :

1. *Hazard Identification* Aktivitas *Finishing*

Tabel 11 *Hazard Identification* Aktivitas *Finishing*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas | Sumber *Hazard* | *Hazard* | *Risk* |
| 1 | Mempersiapkan alat dan bahan | Kurang berhati-hati | Terpeleset | Cidera ringan |
| 2 | Proses *finishing* | Tidak memakai APD (Sarung tangan) | Tergores Plat | Cidera ringan |
| Kurang berhati-hati | Tergores Gunting | Cidera ringan |
| Terpukul Alat | Cidera ringan |

1. *Risk Asssement* Aktivitas *Finishing*

Setelah proses identifikasi potensi bahaya selesai, langkah berikutnya yaitu melakukan penilaian risiko. Penilaian risiko dilakukan untuk mengevaluasi tingkat risiko yang terkait dengan potensi bahaya yang telah diidentifikasi, Hasil disajikan pada Tabel *Risk Assesement* aktivitas *finishing* :

Tabel 12 *Risk Assesement* Aktivitas *Finishing*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktifitas | *Hazard* | *Risk* | *Likelihood* | *Severity* | *Rating* |
| 1 | Mempersiapkan alat dan bahan | Terpeleset | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| 2 | Proses *finishing* | Tergores Plat | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| Tergores Gunting | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |
| Terpukul alat | Cidera ringan | 2 | 2 | *low* |

Berdasarkan tabel di atas, risiko pada aktivitas *finishing* terdapat 4 risiko kecelakaan kerja yang hanya terdapat 1 level risiko level *low risk*.

1. *Risk Control* Aktivitas *Finishing*

Pengendalian risiko dilaksanakan dengan merujuk aturan OHSAS 18001:2007, yang dinilai berdasarkan risiko kecelakaan kerja yang memiliki tingkat *high* atau *extreme*. Berdasarkan hasil analisa pada aktivitas *finishing* tidak ditemukan level *high risk* atau *extreme* maka tidak diperlukan proses *risk control*.